

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. *Corporate social responsibility* (CSR) bertujuan agar masyarakat ikut merasakan manfaat kehadiran perusahaan, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung.

Gassing dan Suryanto (2016) menyatakan bahwa “*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan”, sedangkan menurut Yanti dan Rasmini (2015) “Sebuah perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat khususnya komunitas sekitar serta lingkungan hidup”.

Masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan berdiri dan beroperasi merupakan masyarakat yang harus menjadi prioritas. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Perusahaan tidak memberikan manfaat banyak kepada masyarakat sekitar misalnya, maka hal

yang paling minim adalah menjaga dan mengelola limbah secara mandiri. Ketika perusahaan menjaga dan mengelola limbah maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Perusahaan memang dipacu dan dituntut untuk mencari serta mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Kegiatan utama perusahaan selain mencari keuntungan adalah wajib untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang dijaga dan dilestarikan adalah lingkungan di sekitar perusahaan yang sedikit banyaknya terdampak oleh kegiatan produksi maupun distribusi yang dilakukan perusahaan.

Perusahaan di Indonesia dalam menjalankan konsep *corporate social responsibility* (CSR) “dipaksa” oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta regulasi yang mengaturnya. Paksaan yang dimaksud adalah untuk transparan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan. Regulasi dan aturan-aturan pemerintah dibuat dikarenakan masalah-masalah lingkungan yang sering terjadi di Indonesia yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan, khususnya yang bergerak dibidang eksploitasi dan eksplorasi sumber daya alam.

Penelitian mengenai pengaruh aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) untuk kesejahteraan masyarakat maupun perusahaan telah banyak dilakukan. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2019) yang menjelaskan bahwa perusahaan kurang melibatkan masyarakat dalam perencanaan program *corporate social responsibility* (CSR) guna melakukan pengawasan dan evaluasi dari implementasi program *corporate*

social responsibility (CSR) yang sudah dilakukan dari aspek daya guna dan tepat sasaran, sedangkan Kartikasari dkk (2017) menjelaskan bahwa dalam menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan perlu lebih melibatkan seluruh aspek masyarakat agar program-program yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan tepat guna bagi masyarakat dan lingkungan.

Dari kedua hasil penelitian yang penulis sebutkan di atas, masih ditemukan kurang sinerginya antara perusahaan dengan masyarakat sekitar untuk menjalankan konsep *corporate social responsibility* (CSR) itu sendiri, sehingga apabila terus menerus seperti itu maka perusahaan akan sulit dalam melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) dan masyarakat akan sulit mendapatkan manfaat dari program *corporate social responsibility* (CSR) tersebut.

Keberadaan PT Bakrie Pasaman Plantations memunculkan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar perusahaan. Seperti yang terjadi pada masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat, dimana PT Bakrie Pasaman Plantations yang bergerak pada bidang industri kelapa sawit membuka lapangan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini berdampak baik pada masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat dalam memperoleh pendapatan. Keterlibatan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan juga mampu menurunkan angka kemiskinan masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat. Sehingga optimalisasi peran masyarakat dan pihak perusahaan (swasta) untuk turut

serta dalam menyalurkan program *corporate social responsibility* (CSR) perlu didorong terus-menerus.

PT Bakrie Pasaman Plantations juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pengelolaan perkebunan dan fasilitasnya sebagai bentuk tanggung jawab untuk kepentingan lingkungan dan operasional perusahaan. Model tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT Bakrie Pasaman Plantations mencakup tanggung jawab atas dampak kegiatan pada lingkungan, karyawan, pemangku kepentingan dan semua anggota masyarakat. Jenis kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang biasa dilakukan PT Bakrie Pasaman Plantations adalah dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang kepemudaan, bidang sosial dan lingkungan dan bidang infrastruktur. Seperti pembangunan sekolah dan ruang kelas, pemberian dana beasiswa pendidikan bagi siswa berprestasi, mengadakan pelayanan kesehatan dan posyandu untuk masyarakat, membangun fasilitas kesehatan, penyediaan air bersih, pembangunan rumah ibadah dan lain sebagainya. Dengan adanya program *corporate social responsibility* (CSR) tersebut masyarakat sekitar dapat terbantu dan semakin dapat menerima keberadaan perusahaan karena saling menguntungkan satu sama lain.

Keterkaitan antara *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat mampu memberikan kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Selain itu PT Bakrie Pasaman Plantations telah

memasukkan *social responsibility* kedalam visi misinya secara jelas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Makna Kesejahteraan dan Citra Positif Pada Masyarakat Desa Sungai Aur Pasaman Barat Yang Memperoleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bakrie Pasaman Plantations**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana makna kesejahteraan masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations?
- b. Bagaimana penilaian masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membahas tentang makna kesejahteraan masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations.
- b. Membahas tentang penilaian masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana makna kesejahteraan masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penilaian masyarakat desa Sungai Aur Pasaman Barat setelah diberlakukannya *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Bakrie Pasaman Plantations.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar PT Bakrie Sumatera Plantations, sehingga dapat memberikan citra positif serta terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempertahankan citra positif perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan teknik sampling, instrumen penelitian, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian.